

BAB I

A. Latar Belakang Permasalahan

Amerika dikenal sebagai negara besar dan *super power* di dunia setelah runtuhnya Uni Soviet pasca perang dingin. Dunia memandang Amerika tak hanya kuat dalam bidang politik, besar negaranya, luas negaranya, namun juga *super power* dalam beberapa bidang, yakni ekonomi dan militer. Dalam bidang ekonomi banyak negara bergantung pada naik dan turunnya nilai tukar dollar, mata uang Amerika. Contohnya saja harga minyak pernah mengalami kelonjakan tinggi pada Februari 2013 dikarenakan harga dollar melemah.¹ Hal ini menunjukkan dalam satu bidang saja yaitu minyak dunia pun bergantung pada naik turunnya dollar yang notabene adalah mata uang Amerika Serikat. Dalam bidang militer Amerika pun terdepan dalam hal persenjataan yang serba canggih, contohnya saja Amerika mempunyai pesawat canggih MQ9 Reaper Drone, yakni pesawat pengintai tanpa awak untuk mengetahui posisi dan jarak lawan ketika perang.² Selain itu Amerika mempunyai rudal Waverider, yaitu rudal pemusnah massal LGM-118A PEACEKEEPER, LGM-118 Peacekeeper adalah rudal berbasis silo dan tercanggih milik Amerika Serikat. Rudal ini berbobot 88 Ton

¹ <http://www.antarajateng.com/detail/index.php?id=74745#.Umkk53Dryko> diakses pada 24 oktober 2014

² Sumber : <http://www.apakahardunia.com/2011/10/11-seniata-canggih-yang-hanya-dimiliki.html>

dengan memakai teknologi W87-Nuclear 10 Mk 21 RVs on MIRV platform rudal ini mampu menjangkau jarak tembak hingga hampir 10.000 KM.³

Selain di bidang Militer, Amerika juga memiliki kehebatan di bidang teknologi dan kini tengah menjadi sorotan dunia setelah Jepang. Sebagai negara yang mempunyai provider dan teknologi tercanggih seperti, Microsoft, Apple dan lain sebagainya, adalah hal yang hampir mustahil untuk mengotak atik teknologi Amerika, bayangkan banyaknya praktisi TI yang mengakses Internet dan membuat suatu aplikasi dan keamanan sangat ketat, bahkan beberapa praktisi tersebut dapat membobol kewananan data suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Amerika menjadi yang terdepan dalam hal teknologi Internet.

Di dalam tubuh Amerika sendiri, Pentagon mempunyai badan pertahanan negara dalam bentuk online, yaitu **United States Cyber Command (USCYBERCOM)**⁴. Tugas dari badan ini adalah untuk mengamankan data kabel diplomatic, data penting negara yang di unggah kepada situs internet pribadi milik pemerintah Amerika. Para pekerja di badan ini diambil dari keahliannya untuk membuat coding system, security Online System dan Internet security, mereka yang

³ <http://www.kaskus.co.id/thread/50e52d55e674b4464b000004/10-rudal-militer-terhebat-Amerika-serikat> diakses pada 24 oktober 2013

⁴ http://www.stratcom.mil/factsheets/Cyber_Command/ diakses 24 oktober 2013

bekerja disana adalah praktisi Teknologi Informasi. Amerika maju akan hal ini.

Contoh terkecil dari kehebatan Amerika di bidang TI adalah facebook, dalam film nya “social Media” di jabarkan bagaimana Mark Zukerberg pendiri Facebook berproses, salah satu nya adalah menyeleksi pekerja coding system, dan membuat security systemnya begitu rumit. Itu baru satu hal dari yang Amerika punya. Belum hal lain tentang pertahanan dalam negeri Amerika yang mempunyai banyak sekali rahasia negara dan data penting negara yang disimpan dan dijaga dengan membuat security system yang cukup sulit untuk ditembus.

Amerika juga memiliki kelompok Hacker terancangih dan paling ditakuti oleh dunia, yaitu Anonymous⁵, organisasi hacker terbesar dan terkuat ini bertempat di Amerika, dan sempat membuat guncang Amerika dengan menghambat penggunaan facebook di beberapa negara pada 28 Januari 2012. Banyak pengguna facebook mengeluhkan susah nya mengakses facebook dan hal ini dikarenakan serangan anonymous terhadap facebook⁶

Dari semua hal yang dimiliki oleh Amerika, Amerika mempunyai citra yang cukup kuat dimata dunia, superpower, dan

⁵ <http://www.kaskus.co.id/post/5254afe218cb175f0a000002#post5254afe218cb175f0a000002> diakses pada 24 oktober 2013

⁶ <http://www.merdeka.com/teknologi/anonymous-serang-facebook-ditaklukkan-pada-28-januari-2012/>

dengan tingkat level keamanan yang super tinggi menjadikan Amerika sulit ditembus oleh hacker manapun, meski sempat Hacker China menyerang Amerika.⁷

Selain itu, Amerika mempunyai citra kuat sebagai “polisi dunia” setelah perang dingin dan rezim kekuatan dua polar system Amerika Serikat dan Uni soviet berakhir dengan hancurnya Uni Soviet, Amerika dengan kekuatan *super power* nya beberapa kali Amerika mengintervensi konflik suatu negara atas nama perdamaian, di masa gejolak Libya mengenai penurunan jabatan Gaddafi sebagai presiden Libya yang otoriter, diketahui Gaddafi diburu oleh rakyatnya sendiri namun pada saat itu Gaddafi tetap pada pendiriannya untuk tidak turun jabatan, kemudian Amerika mengintervensi konflik ini dengan mengirimkan NATO (North Atlantic Treaty Organization) dan Gaddafi tewas dari tembakan NATO.⁸

Kuatnya citra Amerika dalam bidang teknologi dan militer yang hampir tak tertembus, hingga muncullah Wikileaks yang mencuri data rahasia Amerika dan menyebarkan secara online di Internet. Wikileaks adalah organisasi media yang bertujuan untuk memberikan informasi penting kepada dunia sejak tahun 2007, bermarkas di Stockholm

⁷ <http://international.sindonews.com/read/2013/02/02/42/713511/lagi-hacker-china-serang-media-as> diakses pada 11 november 2013

⁸ <http://www.islamtimes.org/vdch-6nzu23nuzd-urt2-tyt> diakses pada 5 oktober 2013

Swedia.⁹ Wikileaks berhasil mencuri data rahasia dan kabel diplomatic Amerika dan berhasil menghancurkan citra Amerika dalam bidang TI yang semula tak dapat ditembus, menjadi mudah ditembus oleh wikileaks.

Hal yang menarik dari Wikileaks ini adalah dimanapun Julian Assange, pendiri Wikileaks berada, meski masih dalam pelariannya, situs ini tetap merilis dokumen yang dibocorkan. Lebih dari 250.000¹⁰ kawat diplomatic telah di bocorkan melalui situs ini dan telah di publish sehingga masyarakat Internasional bisa membacanya, mengenai banyak negara. Tidak hanya pada satu isu saja namun banyak isu penting yang dibocorkan oleh Wikileaks, banyak hal penting telah di publikasikan, banyak rahasia penting suatu negara yang seharusnya tidak untuk public telah tersebar mengenai situs ini.

Salah satu hal penting yang dibocorkan oleh Wikileaks adalah Wikileaks merilis tentang video serangan Helicopter Apache di Irak, yang dikenal juga dengan "collateral Murder". Video ini dibocorkan oleh Bradley Manning, 22 tahun, seorang perwira Inteligent Amerika Serikat, Bradley Manning memberikan video ini kepada Wikileaks dan kemudian dipublikasikan oleh wikileaks.¹¹ Video Collateral Murder

⁹ Wikileaks website <http://www.Wikileaks.org/About.html> diakses pada 1 oktober 2013

¹⁰ <http://www.youtube.com/watch?v=AUPocxZru-k> diakses pada 5 oktober 2013

¹¹ Abc News "Bradley Manning Sentenced to 35 Years in WikiLeaks Case "

<http://www.youtube.com/watch?v=KmEYSC7EYEM> diakses pada 10 oktober 2013

memperlihatkan kearogansian Amerika ketika di Irak dengan membunuh secara sadis dengan menembak dari Helicopter Apache kepada warga sipil Irak, Korban berjumlah 12 orang dan 2 diantaranya adalah wartawan Reuters. rilisnya video ini pun disiarkan tidak hanya pada satu stasiun televisi dunia.

Hal ini menuai banyak kritik dari berbagai belahan dunia sehingga citra Amerika sebagai negara damai dan menjaga perdamaian dunia menjadi rusak, Invasi Amerika ke Iraq ketika rezim Saddam Husein diperburuk dengan adanya video serangan sadis Amerika terhadap warga sipil Iraq.

Beberapa media pun memberikan pemberitaan terkait dengan Collateral video seperti Al-Jazeera dengan judul pemberitaan "Al Jazeera report on Wikileaks's Shocking expose of US army footage containing murder".¹² Dan juga CNN dengan judul pemberitaan "CNN sanitizes murder of Reuters Journalists".¹³ hal ini menimbulkan reaksi masyarakat Internasional salah satu reaksi yang terjadi adalah para demonstran di London, tepat di depan kedutaan besar Amerika menyuarkan audio dari video collateral murder yang dirilis oleh

¹² "Al Jazeera report on Wikileaks's Shocking expose of US army footage containing murder" <http://www.youtube.com/watch?v=0aIAOLuJfA0> diakses pada 4 november 2013

¹³ (CNN) Reuters

Wikileaks sebagai bentuk tuntutan keadilan bagi Jullian Assange.¹⁴ Dan juga bentuk protes terhadap Amerika karena video tersebut menelan korban tak bersalah.

Bahkan BBC, media internasional pun menayangkan kearogansian Amerika di dalam video collateral murder. Ini menunjukkan bahwa citra Amerika yang pada awalnya sebagai polisi dunia dan sering mengatas namakan kedamaian dan mengedepankan kedamaian adalah tidak sepenuhnya benar.¹⁵

Amerika merasa terancam dengan kehadiran Wikileaks, hal ini terlihat setelah rilisnya video Collateral Murder. Politisi Amerika sangat marah terhadap apa yang dilakukan Amerika, sejumlah pejabat Partai Republik diantaranya mantan kandidat presiden Sarah Palin bahkan mengusulkan agar Amerika menempatkan Jullian Assange sebagai pendiri Wikileaks dalam daftar pencarian orang setara dengan Osama Bin Laden.¹⁶

B. Rumusan masalah

Melihat latar belakang diatas, dimana Wikileaks telah menghancurkan citra Amerika, melalui pembocoran data rahasia milik

¹⁴ London Demonstran Video <http://www.youtube.com/watch?v=7Jmicsd7vO8> diakses pada 29 oktober 2013

¹⁵BBC "collateral murder" <http://www.youtube.com/watch?v=ar6a9QkDHKA> diakses pada 29 oktober 2013

¹⁶ <http://katanyaktu.com/breaking-news/130/11/2013/penyuplai-data-wikileaks-terancam-bukuman->

Amerika, maka pokok permasalahannya adalah : Bagaimana strategi Amerika menanggapi pembocoran data Wikileaks terhadap Amerika ?

C. Kerangka Pemikiran

- Konsep Strategi

Konsep strategi, John Lovell mendefinisikan sebagai “serangkaian langkah langkah(moves) atau keputusan-keputusan yang dirancang sebelumnya dalam situasi kompetitif dimana hasilnya tidak semata-mata bersifat keuntungan.”¹⁷

Strategi yang diambil oleh suatu negara bisa dijelaskan dengan menelaah penilaian para pembuat keputusan tentang strategi lawan dan perkiraan mereka tentang kemampuan sendiri, disini ada 4 tipe strategi yakni konfrontatif, memimpin (leadership), akomodatif, dan Konkordan

Gambar 1.1 Dimensi Strategi menurut John Lovell

		penilaian tentang strategi lawan	
		mengancam	mendukung
perkiraan kemampuan sendiri	lebih kuat	konfrontasi	memimpin
	lebih lemah	akomodasi	konkordan

Dibaca dengan table diatas maka penjabarannya, jika negara A lebih kuat dari lawannya maka negara A akan melawan atau mengancam dengan konfrontasi dan berani terhadap lawannya, namun jika posisi negara A lebih lemah terhadap lawannya maka negara A akan menerima keadaan saja atau menerima serangan saja. Kemudian pada table “mendukung”, jika negara A lebih kuat dari lawannya, maka negara A akan memimpin lawannya, namun jika keadaannya negara A lebih lemah dari lawannya, maka negara A hanya akan mendukung terhadap lawan.

Strategi konfrontasi diambil jika suatu negara merasa kemampuan yang dimilikinya lebih kuat daripada kemampuan lawan. Dalam hal ini posisi musuh adalah bersifat mengancam, dimana jika tidak dilakukan suatu penyerangan maka kepentingan nasional suatu negara akan terancam keberadaannya. Suatu negara bisa menerapkan strategi ini secara efektif jika kekuatan nasionalnya benar-benar maksimum dan unggul dari kekuatan lawan. Kekuatan itu bisa berupa kekuatan militer, ekonomi maupun sosial politik.

Strategi konfrontasi bisa diwujudkan dengan banyak hal, salah satunya adalah mengancam atau pengecaman ataupun pemblokiran.

Dalam hal ini Amerika yang mempunyai suatu kekuatan yang lebih

daripada Wikileaks sebagai sebuah media dan organisasi, sedangkan Amerika adalah sebuah negara, pemerintahan dan mempunyai power yang cukup kuat di mata dunia. Amerika memilih untuk member perlawanan terhadap Wikileaks yang sudah menyebarkan dokumen dokumen rahasia secara gratis dan online. Amerika dari pidato Hillary Clinton memperbolehkan tindakan legal untuk mengatasi Wikileaks.¹⁸ Dalam hal ini cukup jelas bahwa Amerika mengambil tindakan konfrontasi.

Hal lain yang dilakukan oleh Amerika berdasarkan dengan strategi Konfrontasi adalah membekukan situs Wikileaks, supaya Wikileaks tidak menyebarkan data rahasia Amerika kepada dunia yang dapat menghancurkan citra Amerika lagi.

Strategi konfrontasi diambil Amerika untuk menunjukkan kepada Wikileaks bahwa Amerika mempunyai kekuatan yang lebih dibanding sebuah organisasi media saja. Amerika merasa jauh lebih kuat dari sekedar Wikileaks. Sehingga strategi ini diambil untuk menciptakan tekanan dan ancaman terhadap Wikileaks, dan menunjukkan bahwa Amerika dapat melakukan apa saja termasuk untuk membekukan aliran dana Wikileaks agar Wikileaks berhenti beroperasi

D. HIPOTESA

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, penulis beranggapan bahwa, Amerika Serikat telah melakukan beberapa strategi dengan cara :

1. Mengecam adanya Wikileaks dan perbuatan Wikileaks yang membocorkan dokumen rahasia milik Amerika Serikat.
2. Pemblokiran Wikileaks dan Surat Kabar terkait dengan Wikileaks
3. Penangkapan Intel dalam tubuh Amerika Serikat
4. Pembekuan situs untuk menonaktifkan Wikileaks supaya tidak ada lagi rahasia-rahasia penting dan sensitif dari Amerika.

E. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu Penelitian Perpustakaan (Library Research) dan Web Research . Penelitian perpustakaan adalah penelitian dengan cara membaca, mempelajari berbagai literatur yang relevan untuk mendapatkan landasan teori yang akan diterapkan pada masalah yang diteliti. Web Research adalah dengan dibantu dengan data dan berita dari internet

F. Jangkauan Penelitian

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terfokus, penulis memberikan batasan waktu, yaitu dari tahun 2010 semenjak Wikileaks merilis video “collateral Murder” yang mengguncang Amerika hingga tahun 2012 walaupun demikian, berbagai hal yang terjadi sebelum tahun 2010 akan dijadikan bahan acuan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan membagi pembahasan ini secara sistematis menjadi lima bab guna mempermudah penyusunan bahasan dan uraian-uraian penelitian, antara lain:

BAB I: Pendahuluan, yang terdiri dari alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, hipotesa, metodologi penelitian, tujuan penelitian, jangkauan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Kekuatan Politik Luar Negeri, Militer dan Cyber Amerika. Pada bab kedua ini akan dijelaskan tentang gambaran umum tentang image dan kekuatan politik luar negeri Amerika Serikat dan strategi Amerika dalam menghadapi ancaman terhadap Amerika.

BAB III: Wikileaks Dan Dokumen Rahasia Tentang Amerika. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai senak teriang Wikileaks beserta

dokumen dokumen yang dirilis melalui Wikileaks dan hal yang membuat Wikileaks menjadi musuh Amerika.

BAB IV: Pada bab IV akan membahas tentang strategi yang dikerahkan Amerika untuk menghadapi Wikileaks.

BAB V: Kesimpulan. Pada bab ini berisikan ringkasan tentang penelitian yang telah disusun dari seluruh hal yang

dibahasakan pada bab 1 1 1 1 1 1